

Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 4 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2022/2023

Oleh:

Ria Suryadi Putri, NIM 1911031135

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka pada kelas IV di SD Negeri 4 Sasetan. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan perubahan kurikulum pada tahun 2022. Pemerintah melakukan perubahan kurikulum menjadi kurikulum merdeka guna menjawab tantangan *learning loss* yang terjadi akibat COVID-19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan teknik analisis data analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Subjek pada penelitian ini yaitu sebanyak 31 siswa kelas IV, 1 kepala sekolah, 1 guru penggerak dan 1 guru kelas IV sekolah dasar di SD Negeri 4 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Pengumpulan data menggunakan metode non-tes melalui kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan persentase pada implementasi kurikulum merdeka berdasarkan pemberian kuesioner kepada siswa kelas IV sebesar 84,75% hasil tersebut dikategorikan pada kriteria sangat tinggi. Hasil persentase tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru penggerak dan guru kelas IV yang sepakat bahwa kurikulum merdeka meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dan meningkatkan penanaman karakter profil pelajar Pancasila serta meningkatkan pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, guru dan siswa menjadi lebih fokus dan leluasa dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka karena mengacu pada capaian pembelajaran sehingga guru dan siswa tidak terburu-buru dalam mempelajari materi. Guru dan siswa juga lebih menikmati proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka meskipun masih ada hal yang harus ditingkatkan lagi di tahun ajaran berikutnya.

Kata Kunci: implementasi, kurikulum, kurikulum merdeka

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the independence curriculum in class IV at SD Negeri 4 Sesetan. This research is motivated by changes to the curriculum in 2022. The government is changing the curriculum to an independent curriculum to address the challenges of learning loss that has occurred due to COVID-19. . This research uses descriptive research with data analysis techniques qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. The subjects in this study were 31 grade IV students, 1 principal, 1 driving teacher and 1 grade IV elementary school teacher at SD Negeri 4 Sesetan, South Denpasar District, Denpasar City. Data collection uses a non-test method through questionnaires, interviews, observation and documentation. The results of data analysis in this study showed that the percentage in the implementation of the independent curriculum based on giving questionnaires to grade IV students was 84.75%, the results were categorized as very high criteria. The results of this percentage were also strengthened by the results of interviews with school principals, driving teachers and fourth grade teachers who agreed that the independent curriculum improved learning outcomes for fourth grade students and increased the character building of Pancasila student profiles and increased project-based learning. In addition, teachers and students become more focused and flexible in conducting learning using an independent curriculum because it refers to learning outcomes so that teachers and students are not in a hurry in learning the material. Teachers and students also enjoy the learning process more by using an independent curriculum even though there are still things that need to be improved again in the next academic year.

Keywords: *implementation, curriculum, independent curriculum*

